

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan tinggi kelas VII G SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 dapat mengkoneksikan gagasan-gagasan yang ada pada soal yakni tentang apa yang diketahui maupun yang ditanyakan dari soal yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk menjawab soal. Selain itu, siswa berkemampuan tinggi juga masih mengingat dengan baik ide-ide matematika untuk mengerjakan soal sehingga dapat mengkoneksikan ide-ide dalam materi tersebut dengan ide-ide pada materi lain dalam matematika yang dalam hal ini adalah materi aljabar. Siswa berkemampuan tinggi juga dapat mengkoneksikan antara kejadian yang ada pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan segiempat ke dalam model matematika yang dalam hal ini adalah luas lantai yang berbentuk persegi dan menghitung jumlah ubin yang diperlukan untuk menutupi lantai serta biaya yang diperlukan untuk membeli ubin tersebut.
2. Siswa berkemampuan sedang kelas VII G SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 hanya dapat memanfaatkan gagasan-gagasan yang ada pada soal untuk mengerjakan soal. Siswa tidak dapat mengenali dan menggunakan hubungan antar ide-ide dalam matematika.

Sebab siswa berkemampuan sedang tidak dapat mengkoneksikan konsep segiempat dengan pengoperasian aljabar yang digunakan dalam menjawab soal pada penelitian ini. Siswa berkemampuan sedang juga tidak dapat memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh, sebab siswa berkemampuan sedang tidak memahami keterkaitan konsep segiempat dengan konsep pendukung yang lain yakni materi pemuai pada matapelajaran IPA. Selain itu siswa berkemampuan sedang juga tidak dapat mengkoneksikan antara kejadian yang ada pada kehidupan sehari-hari yang terkait dengan segiempat. Pemahaman siswa hanya sekedar dalam mengerjakan soal. Siswa kurang paham jika konsep segiempat juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Siswa berkemampuan rendah kelas VII G SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 tidak dapat mengenali dan menggunakan hubungan antar ide-ide dalam segiempat, sebab siswa belum paham dan belum bisa menghubungkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya dengan materi segiempat untuk mengerjakan soal. Siswa berkemampuan rendah juga tidak dapat memahami keterkaitan ide-ide matematika dan membentuk ide satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu keterkaitan yang menyeluruh, sebab siswa berkemampuan sedang tidak memahami keterkaitan konsep segiempat dengan konsep pendukung yang lain yakni materi pemuai pada matapelajaran IPA. Siswa berkemampuan rendah juga tidak dapat mengkoneksikan mengkoneksikan antara kejadian yang ada

pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan segiempat ke dalam model matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan koneksi matematisnya, dan tidak cepat melupakan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, sebab akan berguna untuk mempelajari materi pelajaran yang selanjutnya.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru untuk memahami pentingnya koneksi matematika bagi siswa karena koneksi matematika merupakan salah satu standar proses dalam belajar matematika.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimaksud ialah penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika khususnya dalam hal meningkatkan koneksi matematis siswa.

### 4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan koneksi matematis agar penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.